

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sistem Digital**

Sistem Digital adalah sistem elektronika yang setiap rangkaian penyusunannya melakukan pengolahan sinyal diskrit. Sistem Digital terdiri dari beberapa rangkaian digital/logika, komponen elektroika, dan elemen gerbang logika untuk suatu tujuan pengalihan tenaga/energi. Sistem Digital adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengukur suatu nilai yang bersifat tetap atau tidak teratur dalam bentuk diskrip berupa digit-digit atau angka-angka, contohnya bilangan integer dan pecahan[1].

#### **B. Retribusi Daerah**

Pengertian Retribusi Daerah yakni pungutan daerah atas jasa yang telah diberikan oleh daerah terhadap pemakaian jasa, usaha atau milik daerah bagi yang berkepentingan. Sedangkan, retribusi sendiri adalah pemungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang bersifat khusus disediakan dan diberikan oleh Pemerinah Daerah[7].

#### **C. *Desain User Interface (UI/UX)***

*User Interface (UI)* Merupakan tampilan yang pertama kali dilihat oleh user. *User Interface* merupakan wajah dari suatu *website*. Pada *User Interface* sendiri, berdampak besar dalam menampilkan kesan maupun identitas dari *website* itu sendiri. Tujuan Dari *Desainer UI* adalah membuat desain antarmuka yang membuat pengguna nyaman menggunakannya. *User Interface* adalah cara program untuk memudahkan pengguna berinteraksi, sehingga *User Interface* memiliki fungsi untuk menyatukan informasi antara pengguna dengan sistem operasi. *User Interface* bukan hanya mengenai tampilan saja, akan tetapi lebih menekankan kepada usaha dalam kemudahan interaksi antara pengguna dan sistem[2].

#### **D. Bizagi**

Bizagi adalah *software* aplikasi bebas (*freeware*) yang dapat digunakan untuk membuat diagram, dokumen, dan melakukan simulasi dari suatu proses kerja (*workflow*) menggunakan notasi standar (*Business Process Modelling Notation*). *Business Process Modelling Notation (BPMN)* adalah sebuah standar untuk memodelkan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis dalam menjelaskan sebuah proses bisnis. BPMN menggambarkan suatu bisnis proses diagram yang didasarkan kepada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol-kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja. Tujuan dari menggunakan BPMN adalah untuk menyediakan notasi yang mudah untuk digunakan dan dipahami oleh semua individu yang ikut terlibat dalam bisnis. Sehingga semua yang terlibat dari berbagai tingkatan manajemen yang harus dapat membaca dan memahami proses diagram dengan cepat sehingga diharapkan juga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan[3].

#### **E. Proses Bisnis**

Proses bisnis adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh suatu bisnis dimana mencakup inisiasi input, transformasi dari suatu informasi, dan menghasilkan output, output tersebut dapat bernilai bagi pelanggan bisnis atau market, dapat juga bernilai bagi proses yang lain. Suatu proses bisnis dapat dipecah menjadi beberapa subproses yang masing-masing memiliki atribut sendiri yang berkontribusi untuk mencapai tujuan dari proses induknya. Subproses dapat dipecah lagi menjadi aktifitas, yaitu subproses terkecil yang dapat terdiri dari satu atau lebih langkah yang harus dicantumkan dalam proses bisnis.

Analisis *value chain* menurut Porter, mengklasifikasikan proses bisnis menjadi dua kategori yaitu *primary activities* (proses bisnis inti) dan *support activities* (proses bisnis pendukung). *Primary activities* terdiri dari *Inbound logistic, operation, outbound logistic, marketing, sales, dan service*. Sedangkan

*Support activities* meliputi infrastruktur perusahaan, manajemen sumber daya manusia, pengembangan teknologi, dan *procurement*[2].